



**Website:**  
ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

**\*Correspondence:**  
asyaiful@umm.ac.id

**DOI:** [10.22219/janayu.v2i1.13247](https://doi.org/10.22219/janayu.v2i1.13247)

**Sitasi:**  
Anwar, A.S.H., Amalia, F.A. & Oktavendi, T.W. (2021). Automasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 2(1), 77-81.

**Proses Artikel  
Diajukan:**  
12 Agustus 2020

**Direviu:**  
3 Februari 2021

**Direvisi:**  
5 Februari 2021

**Diterima:**  
8 Februari 2021

**Diterbitkan:**  
17 Februari 2021

**Alamat Kantor:**  
Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang Gedung Kuliah Bersama 2 Lantai 3. Jalan Raya Tlogomas 246, Malang, Jawa Timur, Indonesia

P-ISSN: 2721-0421  
E-ISSN: 2721-0340

**Tipe Artikel:** Paper Pengabdian

## Automasi Penyusunan Laporan Keuangan

Achmad Syaiful Hidayat Anwar<sup>1\*</sup>, Firda Ayu Amalia<sup>2</sup>, Tri Wahyu Oktavendi<sup>3</sup>

**Afiliasi:**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia

### ABSTRACT

*Non-profit businesses also need financial reports as a tool for making decisions. The first problem related to financial reporting at SMK Negeri 2 Batu is that the current financial reports are not systemized and recording is still manual. The proposing team tries to make improvements related to financial reporting problems faced by partners. It is hoped that with the financial reporting system being more compatible with accounting standards, the resulting financial reports will be of higher quality. The proposer is able to solve these problems by using stages, namely: Problem Identification Stage, Financial Reporting Application System Design Stage, System Implementation Stage, and Evaluation Stage. As a result, financial reporting problems can be solved by creating financial reporting applications. Financial reporting becomes more reliable and on time. Subsequent financial reporting can be in the form of application software on mobile phones, so that users can access it anywhere. The implication of this activity is that the automation of financial reporting can have an impact on the speed and accuracy of decision making. The benefits obtained by partners are in the form of effectiveness and efficiency in making financial reports.*

**KEYWORDS:** Financial; Systems; Non-Profit Business.

### ABSTRAK

Usaha non profit pun memerlukan laporan keuangan sebagai alat untuk mengambil keputusan. Permasalahan pertama terkait pelaporan keuangan di SMK Negeri 2 Batu adalah laporan keuangan yang ada sekarang belum tersistem dan pencatatan masih manual. Tim pengusul mengupayakan untuk melakukan perbaikan terkait masalah pelaporan keuangan yang dihadapi mitra. Diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan dapat semakin berkualitas. Pengusul mampu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan menggunakan tahapan-tahapan, yaitu: Tahap Identifikasi Masalah, Tahap Perancangan Sistem Aplikasi Pelaporan Keuangan, Tahap Implementasi Sistem, dan Tahap Evaluasi. Hasilnya, masalah pelaporan keuangan mampu diselesaikan dengan menciptakan aplikasi pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan menjadi semakin reliable dan tepat waktu. Pelaporan keuangan selanjutnya dapat berupa software aplikasi di handphone, sehingga pengguna dapat mengaksesnya dimana saja. Implikasi dari kegiatan ini adalah dengan terlaksananya automasi penyusunan laporan keuangan maka dapat berdampak pada kecepatan dan keakuratan dalam pengambilan keputusan. Manfaat yang didapat oleh mitra adalah berupa efektif dan efisiennya dalam membuat laporan keuangan.

**KATA KUNCI:** Keuangan; Sistem; Usaha Non Profit.

## PENDAHULUAN

SMK Negeri 2 Batu merupakan salah satu bentuk usaha yang bergerak dibidang non profit. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, usaha non profit pun memerlukan laporan keuangan sebagai alat untuk mengambil keputusan. Akan tetapi terdapat beberapa permasalahan terkait pelaporan keuangan yang terjadi di SMK Negeri 2 Batu. Tim pengusul mendapatkan keluhan dari SMKN 2 Batu (mitra). Mitra menginginkan agar tim pengusul dapat membantu memberikan solusi.

Permasalahan pertama terkait pelaporan keuangan di SMK Negeri 2 Batu adalah laporan keuangan yang ada sekarang belum tersistem dan pencatatan masih manual. Tersistem disini memiliki pengertian antara satu bentuk laporan keuangan dengan laporan keuangan yang lain masih terpisah, tidak saling link atau terhubung. Kemungkinan yang terjadi apabila laporan keuangan belum tersistem adalah risiko kesalahan yang akan terjadi semakin besar (Sudiarianti, Ulupui, & Budiasih, 2015; Rahardja, Aini, & Hardini, 2018; Amalia & Sari, 2020).

Tidak tersistemnya laporan keuangan juga akan menimbulkan masalah terkait efisiensi dan efektivitas (Mamuaja, 2016; Karsana & Suaryana, 2017; Kristiana, Praptono, & Suwarsono, 2018). Efisien terkait waktu, apabila laporan keuangan tidak tersistem maka waktu pengerjaan dari transaksi menjadi laporan keuangan menjadi lebih lama (Lestari, 2017). Efektif terkait tercapainya sasaran yang diharapkan, hal ini tidak dapat terwujud secara optimal apabila sistem pelaporannya masih terpisah (Winasis & Setyawan, 2016). Hal ini dikarenakan risiko terjadinya kesalahan baik kesalahan pencatatan akun, kesalahan jumlah nominal, maupun kesalahan lupa mencatat akan semakin besar. Hal tersebut berdampak pada tidak optimalnya fungsi laporan keuangan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan (Mutiana, Diantimala, & Zuraida, 2017; Sembiring, 2013).

Permasalahan kedua adalah pemahaman dan penguasaan akuntansi masih kurang. Laporan keuangan seharusnya dibuat oleh seorang akuntan yang mengetahui bagaimana pelaporan keuangan dengan baik. Harapannya adalah informasi keuangan yang disajikan tidak mnyesatkan para penggunanya. Akan tetapi permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 2 Batu adalah pembuat laporan keuangan kurang memahami dan menguasai akuntansi sehingga pelaporan keuangan yang dilakukan tidak dapat optimal. Hal ini berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Permasalahan terakhir yaitu penggunaan nama akun dan format penyajian belum terstandar. Hal ini tentu saja menjadi hal mempengaruhi kualitas penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan menyajikan informasi yang memudahkan bagi penggunanya dalam mengambil keputusan. Apabila informasi yang disajikan tidak diseragamkan atau bahkan tidak terstandar maka hal ini akan menyulitkan penggunanya untuk bisa mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Berikut disajikan contoh akun dan laporan yang digunakan oleh SMK Negeri 2 Batu:

Sangat jelas terlihat bahwa belum adanya standar pelaporan dan nama akun yang digunakan juga tidak terstandar. Berdasarkan keluhan yang disampaikan oleh mitra atas permasalahan-permasalahan dalam pelaporan keuangan yang dihadapi oleh SMK Negeri 2 Batu, maka tim pengusul berupaya untuk menata kembali dengan menggunakan sistem yang terstruktur dalam pelaporan keuangan. Diharapkan dengan semakin baik kualitas pelaporan keuangan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan sehingga pengguna dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat.

Berdasarkan keluhan yang disampaikan oleh mitra SMK Negeri 2 Batu terkait pelaporan keuangan, maka tim pengusul merumuskan tiga permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu:

1. Sistem pelaporan keuangan belum tersistem
2. Kurangnya pemahaman dan penguasaan tentang akuntansi dan pelaporan keuangan
3. Penggunaan nama akun dan format penyajian belum terstandar

Seluruh permasalahan di atas, akan diselesaikan dalam pengabdian ini. Tim pengusul mengupayakan untuk melakukan perbaikan terkait masalah pelaporan keuangan yang dihadapi mitra. Diharapkan dengan semakin sesuainya sistem pelaporan keuangan dengan standar akuntansi, laporan keuangan yang dihasilkan dapat semakin berkualitas.

## **METODE**

Pertama, pengusul mengidentifikasi masalah-masalah terkait dengan keuangan dan akuntansi. Kedua, mengidentifikasi penyebab timbulnya masalah-masalah tersebut. Ketiga, merumuskan solusi untuk menyelesaikan masalah, yaitu: merancang sistem akuntansi keuangan secara global. Kemudian melakukan uji coba ke mitra. Hasil dari uji coba menjadi bahan untuk merancang sistem akuntansi keuangan secara spesifik. Setelah itu, mempresentasikan rancangan spesifik sistem akuntansi keuangan dihadapan staf keuangan dan akuntansi. Evaluasi dan tindak lanjut dilakukan, apabila terdapat kesalahan/error segera dilakukan tindakan koreksi. Evaluasi dilakukan dengan cara pendampingan dan wawancara langsung terhadap peserta. Testimoni dari peserta menjadi indikator keberhasilan dalam kegiatan ini

Metode pendekatan yang ditawarkan oleh pengabdian adalah dengan beberapa langkah yaitu:

1. Pengidentifikasian Masalah Mitra
2. Perancangan Aplikasi Pelaporan Keuangan
3. Tahap Implementasi
4. Tahap Perbaikan dan Operasionalisasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Permasalahan yang muncul pada mitra mendorong pengusul pengabdian untuk menyusun langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah yang terjadi. Masalah tentang lemahnya mitra dalam menyusun laporan keuangan secara “automasi” merupakan fokus dari pengabdian ini. Pengusul mampu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan menggunakan tahapan-tahapan berikut ini:

### **Tahap Pertama (Permintaan Mitra)**

Adanya permintaan Mitra dalam hal ini Kepala UPJ (Unit Produksi dan Jasa) SMKN 2 Batu kepada ketua tim pengabdian Kepada Masyarakat mengenai aplikasi penyusunan laporan keuangan mengingat di instansi Mitra proses penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual yang cenderung lama dan belum tersusun secara baik.

Selanjutnya dilakukan pertemuan antara ketua, kepala UPJ, staf keuangan, dan koperasi SMKN 2 Batu untuk membicarakan lebih lanjut tentang kebutuhan aplikasi penyusunan laporan keuangan, mekanisme dan format pelaporan keuangan

### **Tahap Kedua (Perancangan Aplikasi Pelaporan Keuangan)**

Berdasarkan data dan informasi dari kepala UPJ, staf keuangan, dan koperasi SMKN 2 Batu, ketua dan anggota tim pengabdian merancang aplikasi pelaporan keuangan yang dalam hal ini menggunakan alat bantu berupa MS. Excel.

Setelah aplikasi dirancang, tim pengabdian melakukan uji coba aplikasi tersebut dengan memasukkan beberapa transaksi guna menguji ketepatan formula dan kewajaran nilai transaksi yang tersaji pada laporan keuangan

### **Tahap Ketiga (Implementasi)**

Pada tahap implementasi, ketua tim dengan didampingi anggota dan mahasiswa mempresentasikan proses penyusunan laporan keuangan berbasis excel di SMKN 2 Batu. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Kepala UPJ, staf keuangan, dan staf koperasi SMKN 2 Batu

Setelah presentasi dilanjutkan dengan praktik penyusunan laporan keuangan dengan memberikan contoh transaksi yang dikerjakan langsung oleh staf keuangan dan staf koperasi dan diselingi dengan dialog (tanya jawab)

### **Tahap Keempat (Perbaikan dan Operasionalisasi)**

Pada tahapan ini, tim melakukan perbaikan terhadap aplikasi pelaporan keuangan berdasarkan hasil uji coba dan evaluasi mengenai kendala yang dihadapi saat pengaplikasian. Kemudian aplikasi tersebut diserahkan kepada Kepala UPJ SMKN 2 Batu untuk kepentingan operasionalisasi. Selanjutnya dilakukan pemantauan dan pendampingan guna menyelesaikan permasalahan yang dimungkinkan terjadi selama pengoperasionalan aplikasi tersebut

### **SIMPULAN**

Masalah pelaporan keuangan mampu diselesaikan dengan menciptakan aplikasi pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan menjadi semakin reliable dan tepat waktu. Pelaporan keuangan selanjutnya dapat berupa software aplikasi di handphone, sehingga pengguna dapat mengaksesnya dimana saja. Implikasi dari kegiatan ini adalah dengan terlaksananya automasi penyusunan laporan keuangan maka dapat berdampak pada kecepatan dan keakuratan dalam pengambilan keputusan. Manfaat yang didapat oleh mitra adalah berupa efektif dan efisiennya dalam membuat laporan keuangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, F. A., & Sari, N. P. (2020). Automasi Pelaporan Keuangan Koperasi Siswasmk Negeri 2 Batu. *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 268-277.
- Karsana, I. W., & Suaryana, I. G. N. A. (2017). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sap, Kompetensi Sdm, Dan Spi Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 643-670.
- Kristiana, D., Praptono, B., & Suwarsono, L. W. (2018). Perancangan Aplikasi Berbasis Komputer Untuk Laporan Keuangan Di Dian Broiler. *eProceedings of Engineering*, 5(3).
- Lestari, C. A. (2017). Implementasi Odoo Dengan Modul Accounting and Finance Di SD Islam Tunas Mandiri. *Jurnal Informatika Terpadu (JIT)*, 3(1).

- Mamuaja, B. (2016). Analisis efektivitas penerapan sistem pengendalian intern terhadap kinerja instansi pemerintah di dinas pendapatan kota manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1).
- Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida, Z. (2017). Pengaruh sistem pengendalian intern, teknologi. (informasi, Kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap Kualitas laporan keuangan (studi pada satker di lingkungan kementerian agama kabupaten aceh utara). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 151-167.
- Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M. (2018). Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan. *SISFOTENIKA*, 8(2), 176-187.
- Sembiring, F. L. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Sudiarianti, N. M., Ulupui, I. G. K. A., & Budiasih, I. G. A. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*.
- Winasis, A., & Setyawan, D. (2016). Efektivitas program pengembangan desa wisata melalui kelembagaan dalam peningkatan sumber daya alam (SDA). *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(2).